

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa yang merupakan kesatuan wilayah yang memiliki organisasi pemerintahan terdepan dan merupakan ujung tombak untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional Pemerintahan Desa merupakan perpanjangan tangan Pemerintah Pusat yang berfungsi melaksanakan pembangunan, baik di bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan maupun tugas-tugas pembantu yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yang meliputi kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui, pembangunan nasional yang berdasarkan UUD 1945 dan GBHN bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan sepiritual berlandaskan falsafah Pancasila. Pada hakekatnya Pembangunan Desa merupakan membangun manusia seutuhnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup, kecerdasan serta kesejahteraan sekaligus masyarakat yang semakin merata dan adil guna meletakkan kerangka landasan yang kuat untuk pelaksanaan pembangunan berikutnya.

Untuk tercapainya tujuan tersebut diatas sesuai setrategis pembangunan wilayah yang berlandaskan dominasi aktivitas yang ada dan yang akan dikembangkan, maka kabupaten Klungkung dibagi menjadi dua wilayah Pembangunan, yaitu:

1. Wilayah pembangunan Klungkung daratan dengan pusat pengembangan di Klungkung yang dibagi lagi menjadi 3 (tiga) sub wilayah pembangunan yaitu :
 - a. Sub wilayah pembangunan Kecamatan Banjarangkan dengan titik berat sektor pertanian pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, perindustrian dan sektor pariwisata.
 - b. Sub wilayah pembangunan Kecamatan Klungkung dengan titik berat sektor pariwisata dan sektor industri yang menunjang Pariwisata disamping sektor yang lain.
 - c. Sub sektor pembangunan Kecamatan Dawan dengan pusat pengembangannya di Dawan dengan titik berat pengembangannya pada Sub Sektor pertanian pangan, perkebunan disamping pengembangan Sub Sektor yang lain seperti peternakan, perikanan, pariwisata dan sector perindustrian dan perdagangan.
2. Wilayah pembangunan di Kecamatan Nusa Penida dengan pusat pengembangannya di Sampalan yang dibagi menjadi 2 (dua) sub wilayah Pembangunan yaitu :
 1. Sub Wilayah Nusa Penida Timur.
 2. Sub Wilayah Nusa Penida Barat.

Desa Dawan Kaler yang merupakan bagian dari Kecamatan Dawan yang telah memiliki arah Pembangunan yang jelas terlebih-lebih dengan dirancangnya oleh Pemerintah Kabupaten Klungkung menjadi atau diprioritaskan pada sektor Pertanian dalam arti luas.

Mengenai mekanisme pelaksanaan Pembangunan di Desa Dawan Kaler dilaksanakan sebagai berikut :

- Mengadakan Konsolidasi dan Memfungsi Lembaga-lembaga Desa.
- Fasilitas yang diberikan oleh Pemerintah sesuai dengan petunjuk yang ada dan dapat dilaksanakan dengan baik.
- Menumbuh- kembangkan swadaya Masyarakat melalui LPM sebagai Wahana partisipasi Masyarakat bersama KPD
- Memberikan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Desa kepada BPD.
- Rencana Pembangunan disusun menjadi rencana Pembangunan jangka pendek, menengah dan panjang.

B. Tujuan Propil Pembangunan Desa

Propil Pembangunan Desa Dawan Kaler ini disusun berpedoman pada sumber data yang mana dapat kami rangkum dalam sebuah buku Profil untuk di jadikan gambaran umum Desa Dawan Kaler yang bertujuan untuk :

1. Sebagai salah satu kegiatan pemerintah, pada hakekatnya merupakan upaya untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar kekuatan sendiri sekaligus untuk meneliti dan mengevaluasi keberhasilan usaha-usaha masyarakat dalam membangun Desa.
2. Sebagai wahana informasi kepada semua pihak yang memerlukan karena didalamnya memuat potensi desa, partisipasi masyarakat dengan lembaga yang ada serta program pembangunan sehingga menggambarkan strategi pembangunan Desa Dawan Kaler, serta arah yang diinginkan pada masa yang akan datang.

C. Sejarah Singkat Desa Dawan Kaler.

Tersebutlah kisah sebuah bukit membujur dari selatan ke utara yang terletak di perbatasan antara daerah Kabupaten Karangasem dengan Kabupaten Klungkung.

Bentuk Bukit tersebut memanjang yang disebelah selatan ditumbuhi bambu buluh sehingga disebut bukit Buluh. Yang diatasnya terdapat Bukit Mastapa. Yang selanjutnya berhubungan ke utara semakin tinggi dengan puncaknya di utara yang disebut dengan bukit Abah yang juga mengandung arti Bapak atau Guru.

Selanjutnya agak menurun sedikit dari arah Timur Laut ke Selatan nampak bukit yang tidak terlalu panjang. Dibawahnya terdapat pondok-pondok berjajar yang letaknya memanjang sehingga disebut Dawa yang berarti panjang, yang pada akhirnya sebutan Dawa menjadi Dawan, karena berarti panjang maka sebutan Desa Dawan dibedakan menurut letaknya: Dawan Utara (Kaler), Dawan Tengah dan Dawan Klod.

Hal mana sesuai dengan apa yang termuat dalam prasasti I Gusti Klodian selanjutnya tersebutlah bahwa dipuncak bukit Abah tinggal Berpesraman seorang pendeta sakti yang bernama Ida Pedanda Sakti Abah. Di tempat tersebut hingga kini masih terdapat bukti-bukti ada pelinggih, tempat beliau memuja dengan dikelilingi taman bunga dan Telaga tempat permandian atau pesucian (Permandian).

Dan selanjutnya diceritakan saat pemerintahan Ida Dalem Dimade di Puri Gelgel, datang menghadap pengungsi dari Dlod Besakih meninggalkan Daerah kekuasaanya karena dikalahkan dalam Peperangan oleh I Gusti Panji Sakti dari Den Bukit (Buleleng). Kedayangannya menghadap Ida Dalem menceritakan tentang peristiwa yang dialami, sehingga Ida Dalem menaruh perhatian atas hormatnya sebagai Kubayan (Penguasa di Desa Dawan),

Setelah itu pada suatu saat terjadi Pembrontakan I Gusti Agung Maruti terhadap Ida Dalem di Gelgel, sehingga Raja Gelgel terpaksa mengungsi ke Sidemen yang akhirnya untuk menghadapi pembrontakan tersebut datang menghadap Kubayan Kuta Panjangan kepada Ida Dalem siap dengan Prajurit yang mempergunakan tanda topi kukusan (capil saingan) dan tombak beroncer daun jagung.

Begitu pula pada waktu terjadi serangan dari I Gusti Jelantik dari Karangasem ke Gelgel pada akhirnya dapat digagalkan oleh Kubayan Kuta Panjangan, kerana telah dihadap dengan duri belatung disertai dengan pemondokan Prajurit yang memanjang sehingga tempat itu disebut Pondok Dawa.

Atas kesetiaan serta jasa-jasanya, Raja menghadiahkan sebidang sawah yang terletak dibukit Sambong yang berarti Perahu karena disebelah – menyebelahnya dikelilingi air sehingga nampak seperti perahu ditengah air.

Setelah Kubayan Kuta Panjangan menetap sebagai penguasa di wilayah Dawan pada hari baik Selasa Kliwon Raja Gelgel datang ke Desa Dawan.

Akan tetapi pada saat kedatangan beliau ke Dawan belum ada bangunan yang layak untuk tempat beristirahat seorang Raja, maka beliau beristirahat diatas bukit di sebelah Timur Desa Dawan. Di tempat peristirahatan di atas bukit Kubayan Kuta Panjangan menceritakan bahwa ada di bukit

Abah tinggal Berasrama seorang Pendeta yang bernama Ida Pedanda Sakti Abah, sehingga diutuslah Kubayan Kuta Panjangan untuk memanggil sang Pendeta untuk menghadap Raja. Pada saat Sang Pendeta menghadap Raja beliau membawa tongkat yang ditancapkan ditempat beliau menghadap Raja.

Akhirnya dari sejak pertemuan tersebut Raja memerintahkan agar di tempat pertemuan dibangun pelinggih Pariyangan dengan ditetapkan hari upacara setiap Budha Umanis Medangsia dimana Ida Dalem datang menghaturkan sembah.

Sedangkan Tongkat Ida Pedanda Sakti Abah yang ditancapkan pada saat menghadap Raja ternyata tumbuh menjadi sebatang pohon asem yang akhirnya berbuah Linglang, yakni buah di sebelah Utara terasa asam dan buah pada cabang di sebelah Selatan terasa manis. Mulai saat itulah Bukit tersebut disebut Bukit Lingga karena tempat itu merupakan Lingga atau Lungguh tempat duduk Raja berbincang-bincang dengan Sang Pendeta yang menancapkan Tongkat yang tumbuh menjadi sebatang pohon asem dimana dibawah pohon asem tersebut dibangun pelinggih yang dinamakan pura Bukit Lingga yang menjadi Penyungsungan Desa Adat Dawan.

Sehingga nama Bukit Lingga dapat dikatakan perpaduan Lingga berarti Linggih Raja beristirahat dan Lingga berlambang Tongkat yang ditancapkan oleh Ida Pedanda Sakti Abah tumbuh menjadi sebatang pohon Asem.

Tersebutlah Kuta Panjangan telah cukup lama berkuasa diwilayah Desa Dawan sekitar tahun Icaika 1500 (tahun 1578 M) terjadi wabah yang menyerang warga Desa Dawan Lor (bagian Utara) sehingga sampai lebih banyak yang mati dari yang masih hidup. Sedangkan tempat menguburkan mayat cukup jauh sebelah Selatan, sehingga menyulitkan untuk menguburkan karena hebatnya serangan wabah. Pada saat mengusung mayat terjadi satu peristiwa yang amat aneh dengan tak terduga-duga Paga (alat pengusungan) kebes (terbelah) sehingga mayat terpaksa dikuburkan ditempat kejadian tersebut.

Sejak terjadi peristiwa kebes tersebut Dawan Lor (Utara) memisahkan diri dengan Dawan Selatan yang akhirnya Dawan itu disebut Desa Besan, karena Kebesan (serpihan) dari Desa Dawan.

Demikian pula dengan Desa Dawan Selatan terjadinya Kebes akibat bencana wabah dalam perkembangan selanjutnya terpecah menjadi dua Desa Dawan, Kubayan Kuta Panjangan yang nama sebenarnya I Gusti Tanggan berputra dua orang masing-masing yang sulung bernama I Gusti Wayan Besan, diberikan memegang kekuasaan di Dawan Kaler dan adiknya yang bernama I Gusti Nengah Sebetan diberikan memegang kekuasaan di Dawan Klod.

Sejak itulah Desa Dawan terbagi menjadi dua Desa, namun meskipun demikian dua Desa tersebut masih menjadi satu Desa Adat.

Sedangkan Desa Besan terpisah menjadi Desa Adat dan Desa Dinas tersendiri sejak tahun 1613-1691 masehi,saat mulai dibangunnya Pura Puseh, Pura Bale Agung. Sehingga dengan uraian diatas jelas disebutkan Desa Dawan karena dari awal mula tinggalnya orang-orang di wilayah ini membangun pondok-pondok memanjang dibawah kaki bukit yang membujur ke selatan ke utara.

Demikianlah dapat diungkapkan kembali sejarah tentang Desa Dawan yang serba singkat dengan cara penyusunan yang sangat sederhana dan sudah tentu masih kurang sempurna.

BAB II.

GAMBARAN UMUM

Potensi suatu Desa adalah merupakan sumber daya bagi Desa itu sendiri, baik sumber daya manusia maupun kelembagaan yang ada beserta sarana dan prasarana dalam rangka untuk menyusun program pembangunan masa-masa berikutnya. Potensi yang ada di Desa Dawan kaler dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. POTENSI ALAM

- **LETAK GEOGRAFIS**

Desa Dawan Kaler merupakan salah satu Desa yang ada di Wilayah Kecamatan Dawan yang terletak kurang lebih 1,5 Km dari Ibu Kota Kecamatan serta mempunyai batas- batas sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Besan
Sebelah Timur	: Desa Pikat
Sebelah Barat	: Desa Gunaksa

Sebelah Selatan : Desa Dawan Klod

• LUAS WILAYAH

Desa Dawan Kaler memiliki luas wilayah **238.370 Ha**, yang terdiri dari :

No	Uraian	Luas
1	Tanah Perumahan / Pekarangan	13.820 Ha
2	Tanah Ladang / Tegalan	220.475 Ha
3	Tanah Kering Non Produktif	2.615 Ha
4	Tanah Jalan	0,900 Ha
5	Sungai / Pangkung	1,100 Ha
Jumlah		238.370 Ha

• IKLIM

Curah hujan rata-rata di Desa Dawan Kaler 12 mm.

• TANAH DAN MANFAAT

Luas tanah yang ada di Desa Dawan Kaler adalah 238,370 ha berdasarkan manfaat dan kegunaannya dapat dibagi menjadi :

NO	JENIS KEGUNAAN LAHAN	TAHUN 2019	TAHUN 2020	KET.
1	Tanah Pekarangan	1.500 Ha	1.500 Ha	
2	Tanah perkebunan	220.475 Ha	220.475 Ha	
3	Kuburan	—	—	
4	Lain-lain	200 M2	200 M2	

B. POTENSI PENDUDUK

Jumlah penduduk Desa Dawan Kaler setiap tahun ada kecendrungan untuk bertambah sedangkan luas wilayah tetap, sehingga kepadatan penduduk terus meningkat dan akan menjadi besar bila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Penduduk mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di segala bidang sehingga penduduk merupakan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penentu dalam pembangunan.

Manusia tidak saja merupakan tenaga pelaksana dalam pembangunan tetapi sekaligus menikmati hasil pembangunan yang dilaksanakan. Dengan peranan yang demikian penting, maka kwanritas penduduk mempunyai fungsi yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembangunan. Masalah penduduk perlu mendapat perhatian dalam hal pendataan.

Jumlah penduduk Desa Dawan Kaler tahun 2020 sebanyak 2.765 orang yang terdiri dari:

- Jumlah Kepala Keluarga : 684 KK
- Laki-laki

▪ Perempuan
- Kewarganegaraan Indonesia : 2.877 orang

- Laki- laki : 1.471 orang
- Perempuan : 1.406 orang

Jumlah Penduduk menurut Pendidikan yang ditamatkan

- Tamat Perguruan Tinggi : 300 Orang
- Tamat Akademi /sederajat : 160 Orang.
- Tamat SLTP/ sederajat : 346 Orang
- Tamat SD/ sederajat : 494 Orang.
- Sekolah SD /sederajat : 1.948 Orang.
- Buta Aksara (10 tahun keatas) : - Orang

Jumlah Penduduk yang sedang duduk di bangku sekolah :

- Seding duduk di T K : 36 Orang
- Seding duduk di S D : 169 orang
- Seding duduk di S L T P : 151 Orang
- Seding duduk di S L T A : 127 Orang
- Seding duduk di Perguruan tinggi : 150 Orang

Jumlah Penduduk menurut Agama :

- Agama Hindu : 2872 orang
- Agama Islam : 5 orang
- Agama Kristen Protestan : - orang
- Agama Kristen Katolik : - orang
- Agama Buda : - orang

Mata Pencaharian Penduduk.

Menurut mata pencaharian penduduk Desa Dawan Kaler dapat diuraikan sebagai berikut :

No	JENIS MATA PENCAHARIAN	TH. 2018 (Orang)	TAHUN 209 (Orang)	KET.
1	Pertanian	163	163	
2	Buruh	122	122	
3	Jasa dan Perdagangan	39	39	
4	Tukang	35	35	
5	Pegawai Negeri Sipil	88	86	
6	Pegawai swasta	670	676	
7	Dokter / Bidan	2	2	
8	ABRI	13	13	
9	Pengerajin industry rumah tangga	19	19	
10	Pedagang keliling	3	3	

- Mutasi Penduduk

No	Uraian	Jumlah
----	--------	--------

1	<u>Bertambah</u>	
2	- Lahir	2
3	- Datang	4
4	<u>Berkurang</u>	
5	- Meninggal	-
6	- Pindah	2
Jumlah		8

- Keadaan penduduk

Penduduk Desa Dawan Kaler berjumlah 2.765 Orang dengan Luas **238.370 ha**.

Dalam upaya memacu pembangunan di Desa Dawan Kaler telah diupayakan terbentuknya kader-kader dan telah mendapatkan Pelatihan meliputi :

1. Kader Pembangunan Desa : 26 Orang
2. Kader Kesehatan : 40 Orang
3. Kader Gizi : 10 Orang
4. Kader Posyandu : 40 Orang
5. Kader P2WKSS : 50 Orang
6. Kader PSM : 5 Orang
7. Kader PKK Khusus : 11 Orang
8. Kader PKK Umum : 19 Orang

C. POTENSI KELEMBAGAAN

Lembaga yang tumbuh dan berkembang di Desa Dawan Kaler adalah :

1. Lembaga Pemerintahan

Yang dimaksud dengan Desa menurut Undang-undang No. 2 Tahun 1999 adalah kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten Mengacu pada UU No 2 Tahun 1999 di Desa dibentuk Pemerintahan Desa dan Badan Perwakilan Desa yang merupakan Pemerintahan Desa Dalam menjalankan pemerintahan di Desa sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung No 07 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi Pemerintahan Desa sebagai berikut :

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Kasi
4. Kepala Urusan
5. Kepala Dusun

Kepala Desa :

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Kepala Desa mempunyai tugas :

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- Membina Kehidupan masyarakat Desa.
- Membina Perekonomian Desa.
- Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.
- Mendamaikan perselisihan masyarakat Desa dengan musyawarah mufakat.
- Mewakili Desanya didalam dan diluar Pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.
- Menjaga kelestarian Adat istiadat yang hidup dan berkembang di Desanya.
- Membuat Rancangan Peraturan Desa dan bersama-sama Badan Perwakilan Desa menetapkan Peraturan Desa.
- Membangun dan meningkatkan semangat gotong royong masyarakat Desa sebagai sendi utama pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan Desa.

Fungsi Kepala Desa :

Melaksanakan kegiatan dalam rangka penyelenggaraan urusan-urusan rumah tanggaMDesanya.

Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam wilayah Desanya. Melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten atau Propinsi. Melaksanakan tugas dalam rangka pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa.

Melaksanakan koordinasi jalannya Pemerintahan,Pembangunan dan pembinaan kehidupan masyarakat di Desa.

Melaksanakan tugas-tugas pembantuan.

Sekretaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur staf pembantu Kepala Desa dan memimpin sekretariat Desa.

Tugas Sekretaris Desa :

Sekretaris Desa mempunyai tugas melaksanakan adaminstrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan di Desa serta memberi pelayanan Administratif kepada Kepala Desa.

Fungsi Sekretaris Desa :

Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan.

Melaksanakan urusan keuangan .

Melaksanakan Administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa, apabila Kepala Desa berhalangan.

Memberikan pelayanan Administratif kepada Kepala Desa.

Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

Kepala Seksi :

Kepala Seksi Berkedudukan Sebagai Pelaksana Teknis, Merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas Operasional

Kepala Urusan :

Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf Sekretaris Desa dalam bidang tugasnya.

Tugas Kepala Urusan :

Kepala Urusan mempunyai tugas membantu sekretaris Desa melaksanakan kegiatan Kesekretariatan Desa dalam bidang tugasnya.

Fungsi Kepala Urusan :

- a. Melaksanakan kegiatan-kegiatan urusan Administrasi Pembangunan Kesejahteraan, Keuangan dan Umum sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
- b. Memberikan pelayanan Adminstrasi kepada Kepala Desa.
- c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai bidangnya.

Kepala Dusun :

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur wilayah yaitu unsur Pembantu Kepala Desa di wilayah kerjanya.

Tugas Kepala Dusun :

Kepala Dusun mempunyai tugas membantu melaksanakan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya.

Fungsi Kepala Dusun :

- a. Menjalankan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan serta ketentraman dan keter tiban di wilayah kerjanya.
- b. Melaksanakan Peraturan Desa di wilayahnya.

- c. Melaksanakan kebijakan Kepala Desa di wilayahnya. Dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa Kepala Desa dan Perangkat Desa menerapkan prinsip koordinasi dan sinkronisasi.
1. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya Kepala Desa bertanggung jawab kepada masyarakat Desa melalui Badan Perwakilan Desa dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Bupati.
2. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya Sekretaris Desa bertanggung jawab kepada Kepala Desa. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kepala Urusan bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris Desa.
3. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kepala Dusun bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi yang tumbuh dan berkembang di Desa Dawan Kaler merupakan mitra kerja Pemerintah Desa dalam rangka melaksanakan tugas fungsi bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan.

Adapun Organisasi Kemasyarakatan tersebut adalah sebagai berikut :

Badan Perwakilan Desa (BPD)

Mengacu Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung nomor 13 tahun 2000 tentang Pembentukan Badan Perwakilan Desa di Desa Dawan Kaler telah terbentuk Badan Perwakilan Desa dengan SK Bupati Klungkung Nomor 140/622/Pem tanggal 28 Desember 2001.

Dalam melaksanakan tugas, Badan Perwakilan Desa mempunyai kedudukan, tugas fungsi dan wewenang sebagai berikut :

Kedudukan Tugas dan wewenang Badan Perwakilan Desa

Kedudukan BPD

- a. BPD sebagai Badan Perwakilan dan merupakan Wahana untuk melaksanakan Demokrasi Pancasila
- b. BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra dari Pemerintah Desa

Tugas dan Wewenang BPD

- a. Melaksanakan dan atau memilih Kepala Desa
- b. Menetapkan Calon Kepala Desa terpilih

- c. Mengusulkan pengesahan dan atau pemberhentian Kepala Desa
- d. Mengusulkan Pengangkatan Pejabat Kepala Desa
- e. Bersama-sama Kepala Desa menetapkan Peraturan Desa
- f. Bersama-sama Kepala Desa menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- g. Melaksanakan Pengawasan terhadap pelaksanaan Pemerintah Desa dan Peraturan Desa.
- h. Memberikan pendapat dan pertimbangan kepada Pemerintah Desa terhadap rencana perjanjian atau kerja sama dengan pihak ketiga atau dengan Desa yang lain.
- i. Menampung dan menindak lanjuti aspirasi Masyarakat Desa.

H a k BPD

- a. Meminta pertanggungjawaban Kepala Desa.
- b. Meminta keterangan kepada Pemerintah Desa.
- c. Mengadakan penyelidikan.
- d. Mengadakan perubahan atas rancangan Peraturan Desa.
- e. Mengajukan pernyataan pendapat.
- f. Mengajukan rancangan peraturan Desa.
- g. Menentukan Anggaran Pendapatan Belanja Desa.
- h. Menetapkan Peraturan Tata Tertib BPD.

Fungsi BPD.

- a. Menjaga kelestarian adat istiadat yang berkembang di Desa Dawan Kaler sepanjang menunjang kelangsungan Desa.
- b. Merumuskan dan menetapkan Peraturan Desa bersama – sama Pemerintah Desa.
- c. Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa Keputusan Kepala Desa dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa.

2. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang disingkat dengan LPMD

Lembaga yang ada di Desa Dawan Kaler yang tumbuh dari, oleh dan untuk

Masyarakat merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Sambil menunggu ketentuan yang lebih atas dari Peraturan Desa, kami di Desa

Dawan Kaler tetap mengacu pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Didalam Kepres 49 tahun 2001 tentang penataan Lembaga Ketahanan

Masyarakat Desa atau sebutan lain mempunyai tugas dan fungsi antara lain :

- Tugas LPMD atau sebutan lain :

- Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif
- Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat
- Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Fungsi LPMD atau sebutan lain :

- Menanam dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Desa .
- Pengkoordinasian Perencanaan Pembangunan.
- Pengkoordinasian Perencanaan Lembaga Kemasyarakatan.
- Perencanaan Kegiatan Pembangunan secara partisipasi dan terpadu.
- Penggalangan dan pemanfaatan sumber daya kelembagaan untuk Pembangunan di Desa.

3. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Sesuai dengan hasil Rakernaslub PKK, PKK adalah suatu gerakan yang dilaksanakan oleh semua komponen masyarakat bertekad agar semua lapisan masyarakat lebih mementingkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka mewujudkan SDM yang berkualitas melalui keluarga. PKK merupakan seksi dalam LPMD atau sebutan lain, PKK Desa Dawan Kaler ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa 08 Tahun 2002 tanggal 4 Agustus 2002 dengan susunan Pengurus tercantum dalam lampiran.

4. HANSIP.

Keamanan dan ketertiban merupakan faktor yang cukup penting untuk terlaksananya pembangunan. Pembangunan bukanlah tanggung jawab Pemerintah dengan aparat keamanan saja, namun usaha dan peran serta masyarakat untuk menciptakan dan terwujudnya keamanan yang diharapkan di Desa Dawan Kaler sebagai salah satu upaya untuk ikut melaksanakan Siskamling. Di Desa Dawan Kaler telah terbentuk 1 (satu) Pleton Hansip dengan ke-pengurusannya sebagai terlampir, disamping itu keberadaan Desa Adat dan Banjar beserta Awig-awignya akan sangat mendukung terciptanya ketentraman dan ketertiban di Desa.

5. Lembaga Tradisional.

Desa Adat

Desa Adat merupakan Lembaga tradisional yang terdiri dari satu Desa Adat Dawan .Desa Adat sebagai satu kesatuan Masyarakat Adat yang mempunyai Ekonomi tersendiri telah mampu berperan aktif dengan baik dan ter-terciptanya koordinasi yang serasi selaras dan harmonis dengan kon-sep kemitraan dengan Desa Dinas sehingga corak pembangunan di Desa Dawan Kaler

searah dengan desa Adat tanpa mengabaikan Awig – awig yang ada di Desa Adat. Di Desa Adat Dawan Kaler terdapat 4 (empat) Banjar, dimanamasing-masing Banjar dipimpin oleh klian Banjar, keempat Banjar itu adalah :

1. Banjar Sengguan.
2. Banjar Metulis.
3. Banjar Pasekan.
4. Banjar Kayehan.

Sekaa Santi.

Sebagai wadah untuk menggali mengembangkan dan melestarikan nilai nilai budaya yang ada pada Sastra Agama Hindu.

Sekaa Gong.

Sebagai wadah pelestarian dan pengembangan bidang seni budaya, di Desa Dawan Kaler telah tumbuh dan berkembang Sekaa Tabuh yaitu :
3 (tiga) buah sekaa Gong.

1 (satu) buah sekaa Kelentangan.

Sekaa Pecalang.

Selain Hansip sebagai petugas keamanan di Desa Dawan Kaler juga tumbuh dan berkembang petugas keamanan di Desa Adat Dawan yang di beri nama ‘ **P e c a l a n g** ‘ yang bertugas terkait dengan kegiatan Adat.

- Sekaa Pemangku.

Sekaa Pemangku di Desa Adat Dawan Kaler terdapat 1 (satu) buah Sekaa.

6. Lembaga Perekonomian dan Keuangan.

Di Desa Dawan Kaler Sejak tahun 1987 telah dibentuk sebuah LPD se-bagai lembaga untuk membantu masyarakat terutama dalam hal ke- uangan yang disebut dengan lembaga Perkereditan Desa Adat Dawan

Koperasi Unit Desa (KUD).

Desa Dawan Kaler yang merupakan wilayah kerja dari KUD PancaSatya Dawan telah mampu memberikan pelayanan kepada Desa Dawan Kaler, terutama penyediaan kebutuhan masyarakat.

7. Dasa Wisma.

Di Desa Dawan Kaler telah terbentuk 31 kelompok Dasa Wisma yang tersebar di 4 (empat) Dusun yang merupakan kelompok strategis se-bagai ujung tombak dalam memotivasi dan membina masyarakat dalam membangun yang dimotori oleh wanita yang terkait dengan sepuluh program PKK.

8. Posyandu.

Untuk memberikan pelayanan kepada Balita di Desa Dawan Kaler telah dibentuk 4 (empat) kelompok Poyandu yang tersebar di masing-masing Banjar dan digerakan oleh 40 (empat puluh) orang kader sehingga per-kembangan akan keadaan Balita sedini mungkin dapat diketahui, baik menyangkut berat badan, makanan tambahan maupun yang lain – lain.

9. Bina Keluarga Balita.

Dalam meningkatkan peranan ibu dan keluarga untuk mengusahakan se-dini mungkin pertumbuhan dan perkembangan anak-anak sesuai denganusia dan aspek fisiknya, di Desa Dawan Kaler telah dibentuk kelompokBKB yang ada di Dusun Pasekan yang dikoordinasikan oleh LKMD se-suai dengan seksi masing-masing, BKB di Desa Dawan Kaler dapat di-katakan telah berjalan dengan baik dalam membina balita.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana komunikasi dan informasi

No	Uraian	Jumlah
1	Radio	55 Bh
2	Pesawat TV	680 Bh
3	Telepon Rumah	15 Bh
4	Parabola	5 Bh
5	Handy Talk (HT)	60 Bh

2. Sarana Transportasi

No	Uraian	Jumlah
1	Sepeda Gayung	50 Bh
2	Sepeda Motor	725 Bh
3	Sedan	3 Bh
4	Jeep	2 Bh
5	Mikrolet	1 Bh
6	Tap	2 Bh
7	Pick Up	6 Bh
8	Truk	1 Bh
9	Bus	-

3. Pengairan

No	Uraian	Jumlah
1	Saluran air	50 Bh
2	Sungai	725 Bh
3	Mata Air	3 Bh

4. Perhubungan

No	Uraian	Jumlah
1	Jalan Aspal	5,5 KM
2	Jalan Tanah	- KM
3	Jembatan Beton	6 Bh

5. Pemasaran

No	Uraian	Jumlah
1	Pasar	1 Bh
2	Toko Kios	7 Bh
3	Warung	39 Bh

6. Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1	PAUD	1 Bh
2	TK	1 Bh
3	SD	1 Bh
	SLTP	
	SLTA	
	Akademi	

7. Kesehatan

No	Uraian	Jumlah
1	Posyandu	1 Bh
2	Puskesmas Pembantu	1 Bh
3	Dokter Praktek	1 Bh
4	Bidan Praktek	1 Bh
5	Mantri	1 Bh
6	Perawat Praktek	1 Bh
7	Rumah Bersalin	1 Bh

8. Pemerintahan dan kemasyarakatan

No	Uraian	Jumlah
1	Kantor Kepala Desa	1
2	Kantor Kepala Dusun	4
3	Pos Keamanan Lingkungan	5
4	Perpustakaan	1
5	Gedung Olah Raga	-
6	Sekretariat LPM	1
7	Balai Subak Abian	-

9. Peribadatan

No	Uraian	Jumlah
1	Pura Desa	6
2	Pura Batur	-
3	Pura Paibon	59
4	Pura Subak	-
5	Pura Kuburan	-
6	Mushola	-
7	Gereja	-

10. Olah Raga dan Rekreasi

No	Uraian	Jumlah
1	Lapangan Sepak Bola	1
2	Lapangan Bola Volley	1
3	Lapangan Tennis Meja	4
4	Lapangan Bulu Tangkis	1
5	Lapangan Basket	-

11. Sarana Produksi

No	Uraian	Jumlah
1	Mesin Jahit	6
2	Pemarut Kelapa	2
3	Slip Tepung	-
4	Slip Gabah	-
5	Traktor	-
	Perontok Gabah	-
	Bajak	-

BAB IV
MASALAH DAN PEMECAHANNYA

A. Permasalahan.

Apa yang kami uraikan diatas, tentang berbagai keberhasilan yang telah dicapai oleh Desa Dawan Kaler sudah tentu merupakan cerminan kerjasama yang baik di Desa, baik dalam hal perencanaan maupun dalam pelaksanaannya oleh berbagai lembaga yang ada di Desa serta masyarakat itu sendiri.

Namun kami menyadari, betapapun baiknya perencanaan yang telah disusun bahwa dalam pelaksanaan tugas tidak semudah apa yang kita ucapkan, sehingga dalam pencapaian hasilnya tidak dapat maksimal seperti yang kita harapkan sebelumnya.

Hal ini disebabkan karena adanya berbagai permasalahan di Desa yang harus dicari jalan keluarnya, sehingga pada masa yang akan datang pembangunan akan dapat lebih berhasil bagi masyarakat itu sendiri.

Adapun berbagai masalah yang kami hadapai dalam melaksanakan Pemerintahan di Desa antara lain :

1. Terbatasnya perangkat Desa yang ada serta kurangnya sarana dan prasarana Desa sehingga sampai saat ini kami belum mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.
2. Terbatasnya sumber pendapatan yang ada di Desa Dawan Kaler, sehingga mengakibatkan kecilnya pendapatan asli Desa (PAD) Desa Dawan Kaler, yang mengakibatkan Pembangunan yang dilaksanakan setiap tahunnya masih jauh dari yang kita harapkan dan tergantung dari bantuan pemerintah.
3. Penghidupan masyarakat di Desa Dawan Kaler sampai saat ini masih dominan di bidang pertanian arti luas. Luas areal yang sangat sempit, serta sumber daya manusia yang belum memadai.

B. Cara Pemecahannya.

Berbagai permasalahannya yang ada di Desa Dawan Kaler sudah tentu merupakan suatu tantangan bagi kita semua mencari jalan keluar, sehingga apa yang menjadi harapan masyarakat bersama yaitu untuk menjadi Desa Dawan Kaler yang lebih baik pada hari esok dapat kita raih bersama – sama, oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut dan bertolak dari berbagai permasalahan yang ada telah kami carikan jalan keluarnya atau pemecahannya yang antara lain :

1. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat walaupun Perangkat Desa serta sarana dan prasarana yang sangat terbatas sekali, diupayakan untuk memberikan pengertian kepada Perangkat desa bahwa bekerja di Desa adalah semata-mata pengabdian disamping itu diupayakan memohon kepada pemerintah.
2. Terbatasnya PAD (Pendapatan Asli Desa) yang ada di Desa Dawan Kaler pasti berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan di Desa, namun demikian diupayakan untuk mengajak masyarakat bergotong royong dan berswadaya sehingga pembangunan di Desa Dawan Kaler dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
3. Penghidupan masyarakat di bidang pertanian arti luas dan sumber daya manusia yang belum memadai, dampaknya sangat dirasakan terhadap pelaksanaan pembangunan itu sendiri. Hal ini disebabkan karena berusaha di bidang pertanian arti luas waktu penghasilannya sangat lama. Terhadap hal itu sudah diupayakan dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan dan berbagai latihan keterampilan atau kursus-kursus kerajinan rumah tangga melalui dinas / instansi terkait, sehingga bisa menambah lapangan kerja.

BAB V. P E N U T U P.

Demikianlah dapat kami sampaikan dan kami sajikan propil pembangunan Desa Dawan Kaler dengan berbagai kegiatan pembangunan dan permasalahan yang dihadapi, serta cara pemecahannya selama dua tahun terakhir sudah barang tentu apa yang kami sajikan sangat jauh dari kesempurnaan dan besar harapan kami untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keberadaan Desa Dawan Kaler dengan segala potensi sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk membangun pada masa-masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada kami mohon maaf yang sebesar-besarnya serta kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga propil pembangunan Desa Dawan Kaler ini dapat terwujud

Desa Dawan Kaler, 31 Desember 2019
Kepala Desa Dawan Kaler,

I Kadek Sudarmawa. SH